

External Locus Of Control dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Shopee PayLater “Beli Sekarang Bayar Nanti”

Dewi Kusuma Wardani¹, Indra²

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta

d3wikusuma@gmail.com¹, indr017104.mhs@ustjogja.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine the external locus of control and consumptive behavior towards the use of shopee pay later "buy now pay later". Students studying in the Special Region of Yogyakarta became the sample population in this study. The method used in this study used quantitative methods by distributing questionnaires to 104 respondents, while for data collection using the snowball sampling method. This study concluded that external locus of control and consumptive behavior positively influenced the use of shopee pay later "buy now pay later".

Keywords: *External locus of control, Consumptive Behavior, Use of Shopee Pay later "Buy Now Pay Later".*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *external locus of control* dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Mahasiswa yang kuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi populasi sampel dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 104 responden, sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan metode *snowball sampling*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *external locus of control* dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”.

Kata kunci: *External locus of Control, Perilaku Konsumtif, Penggunaan Shopee PayLater “Beli Sekarang Bayar Nanti”.*

PENDAHULUAN

Kemajuan yang begitu pesat di bidang teknologi komunikasi, media dan teknologi informasi serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah mempengaruhi cara dan pola aktivitas bisnis dalam perdagangan, tata kelola sosial, dan industri politik. Teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu dalam masalah sosial dan ekonomi. Keberadaan teknologi informasi dapat membantu kita mengatasi masalah, hambatan, atau ketidakmampuan untuk melakukan sesuatu. Salah satu kemajuan teknologi yang banyak digunakan oleh orang, organisasi dan perusahaan adalah internet. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) baru saja merilis laporan “profil

internet Indonesia 2022". Dalam laporan tersebut, APJII mengungkapkan penetrasi internet Indonesia sudah mencapai 77,02% pada 2021-2022. Kemajuan teknologi di Indonesia dan pesatnya pertumbuhan pengguna internet menjadi salah satu penyebab perubahan sistem pembayaran (Pahlevi, 2022).

Sistem pembayaran yang saat ini berkembang di Indonesia dan dunia adalah *financial technology (fintech)*. *Fintech* merupakan perpaduan antara teknologi informasi dan layanan keuangan yang memungkinkan transaksi cepat tanpa khawatir jarak (Indonesia, 2020). *Fintech* memungkinkan siapa saja untuk menikmati transaksi secara lebih efisien dan efektif dengan memberikan kesempatan untuk menikmati dengan mudah dan stabil kapan saja dan dimana saja, perubahan cara bertransaksi secara *real-time* (Nizar, 2020). *Fintech* terus berkembang di Indonesia, salah satu contoh *fintech* terbaru adalah *Paylater*. *Paylater* pada dasarnya adalah metode pembayaran kredit melalui layanan full digital. Sekalipun dokumen diserahkan secara *online*, bunga, batas penggunaan, dan batas waktu pembayaran pada umumnya sama dengan kartu kredit. Perusahaan dengan kemampuan pinjaman *online* seperti *paylater* harus memiliki modal dari perusahaan *fintech* yang menyediakan layanan *peer-to-peer lending*. Saat ini pinjaman *online* sendiri telah memiliki dasar hukum yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu, POJK nomor 77/POJK.01/2016 mengenai layanan pinjaman meminjam uang berbasis teknologi informasi (Ojk, 2016).

Tabel 1. Durasi Konsumen E-commerce RI Menggunakan Paylater (2022)

NO	NAMA	NILAI/%
1	Lebih dari 1 tahun	56
2	6 - 12 bulan	21
3	3 - 6 bulan	14
4	Kurang dari 3 bulan	9

Sumber: Katadata Insight (KIC), Kredivi (2022)

Survei di atas juga menunjukkan bahwa mayoritas atau lebih setengah konsumen *e-commerce* di tanah air telah menggunakan *paylater* selama lebih dari setahun persentase sebanyak 56%. Berikutnya sebanyak 21% responden telah menggunakan *paylater* untuk transaksi *e-commerce* selama 6-12 bulan. Ada pula sebanyak 14% responden yang menggunakan fitur bayar nanti ini selama 3-6 bulan terakhir, sementara itu, sebanyak 9% responden mengatakan baru menggunakan *paylater* selama kurang dari 3 bulan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan Shopee PayLater "beli sekarang bayar nanti", salah satunya adalah pengaruh *external locus of control* yaitu individu yang cenderung menganggap hidup mereka lebih ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir dan keberuntungan (Riadi, 2021). Menurut Putri (2015) individu dengan *locus of control* eksternal dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu individu yang percaya bahwa kehidupan dan peristiwa

mereka ditentukan oleh orang-orang yang lebih kuat di sekitar mereka (*power other*), dan individu yang percaya bahwa kehidupan dan peristiwa yang mereka alami ditentukan oleh takdir, keberuntungan, serta adanya kesempatan (*chance*). Mahasiswa dengan *locus of control* internal memiliki kemampuan untuk mengatur, mengurangi, atau menghentikan penggunaan internet kapan saja, mereka menginginkannya tanpa gelisah sedikit pun. Berbeda dengan individu *locus of control* eksternal sebaliknya mereka lebih memilih untuk tetap mengakses internet dalam waktu yang lama (Demir *et al.*, 2015). Jadi dapat disimpulkan jika seseorang mahasiswa dengan *external locus of control* yang tinggi akan terpengaruh menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena mahasiswa dengan *external locus of control* berpikir bahwa segala kemudahan yang diberikan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” merupakan kesempatan atau kebetulan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya.

Faktor kedua adalah pengaruh dari perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumsi beberapa barang yang tidak benar-benar dibutuhkan. Terutama dengan reaksi terhadap barang sekunder, yaitu beberapa barang yang tidak sepenuhnya diperlukan. Perilaku konsumtif terjadi karena masyarakat memiliki kecenderungan materialistis, keinginan yang begitu besar untuk memiliki sesuatu tanpa berpikir dengan baik kebutuhannya serta sebagian besar pembelian dilakukan berdasarkan kemauan untuk memenuhi hasrat dan kesenangan semata (Pulungan & Febriaty, 2018). Menurut Dikria (2016), mengatakan perilaku konsumtif sebagai tindakan penggunaan produk yang tidak tuntas, sama seperti sebelum produk habis dipakai seseorang sudah melakukan pembelian produk serupa dari merk lain, membeli produk karena ditawarkan hadiah dan membeli barang untuk mengikuti orang lain. Jadi dapat disimpulkan jika seseorang mahasiswa yang memiliki perilaku konsumtif akan terpengaruh dan menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena untuk memenuhi hasrat dan kesenangan semata. Sebaliknya ketika mahasiswa tidak memiliki perilaku konsumtif yang tinggi maka tidak akan terpengaruh untuk menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”.

Penambahan variabel baru, *external locus of control* yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian, membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya. Kebaruan lain dalam penelitian ini adalah meneliti penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” dan subjeknya yaitu mahasiswa yang kuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode pengujian teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel dalam penelitian (Creswell, 2016). Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti

untuk mengumpulkan data berupa angka dimana data diolah menggunakan rumus kerja statistik dan berasal dari variabel yang sudah di operasionalkan, dengan menggunakan skala pengukuran tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval dan rasio (Indrawan & Yaniawati, 2016). Penelitian ini mengukur pengaruh variabel *external locus of control* dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan Shopee Paylater “beli sekarang bayar nanti”. Sedangkan data dan informasi yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yang disebarakan kepada 104 mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel

Populasi merupakan kumpulan objek atau subjek yang telah ditetapkan karena memiliki kualitas dan karakteristik yang sama di suatu lingkungan (Sugiyono, 2017). Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah mahasiswa pengguna Shopee Paylater dari semua Universitas yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan memilih mahasiswa karena sebagian besar mahasiswa sekarang sudah mengenal dan menggunakan Shopee Paylater. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *snowball*, dimana kuesioner dalam bentuk Google Form yang nantinya diserahkan kepada orang lain untuk disebarakan kepada responden yang lain agar memperoleh data yang banyak. Menurut Sugiyono (2017), *snowball* sampling adalah teknik untuk memperluas ukuran data yang awalnya hanya sedikit seiring proses pengambilan data menjadi lebih besar.

Instrumen

Instrumen penelitian merupakan media yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian ini dapat lebih terorganisir dan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data melalui kuesioner yang kemudian diisi dengan jawaban yang akan dinilai berdasarkan skala Likert, responden hanya perlu memberikan tanda centang pada kolom yang telah disediakan. Skor skala Likert diberikan yaitu (1) sangat setuju = 5, (2) setuju = 4, (3) netral = 3, (2) tidak setuju = 2, (1) sangat tidak setuju = 1. Sedangkan untuk pertanyaan negatif akan diberikan skor sebaliknya. Untuk mempermudah dalam pembuatan instrumen peneliti maka peneliti menggunakan kisi-kisi instrumen. Berikut merupakan kisi-kisi untuk *external locus of control* dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” disajikan di bawah ini.

Tabel 1. Kisi-kisi *External Locus of Control* dan Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Shopee Paylater Perilaku Konsumtif

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Kuesioner	Positif/negatif
<i>External Locus Of Control</i> (X ₁)	<i>External locus of control</i> yaitu individu yang cenderung menganggap hidup mereka lebih ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir dan keberuntungan. (Riadi, 2021)	1. Kegagalan yang dialami individu karena ketidakmampuan (Hsinking <i>et al.</i> , 2010).	1. Ketika saya mengalami kegagalan saya beranggapan bahwa itu disebabkan karena saya kurang beruntung.	+
		2. Kejadian yang dialami dalam hidup ditentukan oleh orang yang berkuasa (Hsinking <i>et al.</i> , 2010).	2. Ketika saya gagal dalam memenuhi keinginan pribadi saya itu karena saya kurang beruntung.	+
			3. Apa yang terjadi pada saya disebabkan karena orang lain.	+
			4. Saya menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena disuruh oleh teman saya.	+
			5. Apa yang saya gunakan ditentukan oleh saudara kandung saya.	+
			6. Saya memutuskan	

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Kuesioner	Positif/negatif
			menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena saudara kandung saya.	
		3. Kesuksesan individu karena faktor nasib (Hsinkuang <i>et al.</i> , 2010)	7. Kesuksesan yang saya dapatkan karena nasib saya baik.	+
			8. Saya tidak menggunakan Shopee PayLater karena nasib hidup saya baik.	-
			9. Saya percaya dengan adanya firasat baik dan buruk.	+
			10. Saya tidak dapat mengubah nasib buruk dihidup saya.	+
Perilaku konsumtif (X ₂)	Perilaku konsumtif merupakan suatu perilaku seseorang dalam melakukan pembelian sesuatu yang tidak lagi berdasarkan	1. Hadiah (Ratna & Nasrah, 2015)	1. Saya akan membeli produk yang disertai dengan hadiah atau promo. 2. saya akan tertarik membeli produk karena beli satu gratis satu.	+ + -

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Kuesioner	Positif/negatif
			mahal agar percaya diri.	
		4. Status (Ratna & Nasrah, 2015)	10. Membeli dan memiliki produk lokal mencerminkan status sosial yang standar.	+
			11. Membeli produk <i>import</i> maupun lokal, menurut saya status sosialnya sama saja.	+
		5. Model (Ratna & Nasrah, 2015)	12. Saya tertarik membeli produk yang diiklankan oleh artis atau <i>influencer</i> idola saya.	+
			13. Saya tidak tertarik untuk membeli dan menggunakan produk yang diiklankan oleh artis atau <i>influencer</i> idola saya.	-
Penggunaan Shopee PayLater “Beli Sekarang Bayar Nanti” (Y)	Penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” adalah penggunaan	1. Penggunaan setiap transaksi (Fitriana, B. A., & Diharto, 2023)	1. Saya berminat menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena sangat efektif dalam	+

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Kuesioner	Positif/negatif
	sebuah layanan pinjaman <i>online</i> yang tidak memerlukan kartu kredit dan memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran transaksi di kemudian hari, baik dengan pembayaran sekaligus atau dengan cara mencicil (Fitriana, B. A., & Diharto, 2023).		<p>mendukung pembayaran sehari-hari termasuk berbelanja <i>online</i>, tagihan listrik, dan keperluan lainnya.</p> <p>2. Saya tertarik menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena saya memiliki pilihan untuk memilih masa pembayaran dan cicilan sesuai keinginan saya.</p>	+
		2. Frekuensi penggunaan (Fitriana, B. A., & Diharto, 2023)	3. Saya berminat menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena memberikan kemudahan dalam hal penggunaannya serta pengaplikasiannya.	+
			4. Saya berminat menggunakan Shopee PayLater “beli	+

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Kuesioner	Positif/negatif
			sekarang bayar nanti" karena mudah daripada metode pembayaran lainnya.	
			5. Saya merasa tertarik untuk menggunakan Shopee PayLater "beli sekarang bayar nanti" karena segala transaksi pembayaran terasa lebih mudah, sederhana dan praktis.	+
		3. Mempermudah pembayaran (Fitriana, B. A., & Diharto, 2023).	6. Saya memutuskan menggunakan Shopee PayLater "beli sekarang bayar nanti" karena memudahkan pembayaran saat belanja.	+
			7. Saya menggunakan Shopee PayLater "beli sekarang bayar nanti" karena sangat bagus digunakan dalam bertransaksi	+

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Kuesioner	Positif/negatif
			sebagai alat pembayaran	-
			8. Saya berminat dan tertarik menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena saya merasa aman saat menggunakannya.	
			9. Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” tidak bagus digunakan dalam bertransaksi sebagai alat pembayaran.	

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Dalam penelitian ini pengolahan data kuesioner menggunakan *software* IBM SPSS *Statistics* versi 25. Hasil uji validitas seluruh item pernyataan yang telah teruji validitasnya mempunyai r hitung $>$ r tabel. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji validitas adalah 104 responden, dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,191 menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan kuesioner dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat konsistensi dari jawaban seseorang terhadap butir-butir pernyataan kuesioner. Butir-butir pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* dari tiap variabel $>$ 0,06.

Penelitian ini menghasilkan uji reliabilitas dengan nilai *crobach's alpha* > 0,06 sehingga kesimpulannya adalah semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksud untuk menilai apakah dalam model regresi kedua variabel yaitu dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan taraf signifikansi > 0,05. Pada penelitian ini menghasilkan nilai Asymp. Sig.(2-tiled) sebesar 0,141 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai signifikansi 0,141 > 0,05 jadi kesimpulan bahwa semua data pada penelitian ini distribusinya normal.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dipakai guna untuk mengetahui apakah pada model regresi ada varian yang tidak sama antar variabel (Ghozali, 2018). Dari hasil uji Glejser yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel *external locus of control* dengan nilai signifikansi 0,074 > 0,05. Sedangkan variabel perilaku konsumtif dengan nilai signifikansi 0,201 > 0,05. Dari kedua hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *external locus of control* dan perilaku konsumtif tidak terjadi heteroskedasitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi yang tinggi antara variabel independen (Ghozali, 2017). Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa variabel *external locus of control* dan perilaku konsumtif sama-sama menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,202 > 0.10 dan nilai VIF sebesar 4,962 < 10. Maka dapat disimpulkan pada penelitian ini multikolinieritas antar variabel tidak terjadi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji F

Tabel 2. hasil Uji F

Model		Sum Of Squares	df	Mean square	F	Sig.
1	Regression	7695,007	2	3847,504	92,603	< ,001
	Residual	4196,368	101	41,548		
	Total	11891,375	103			

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan pada tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansi *external locus of control* dan perilaku konsumtif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” sebesar < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai sig F < 0,001 dan nilai F hitung sebesar 92,603 > F tabel

3,09. Maka model penelitian ini memiliki pengaruh signifikansi dan dapat dikatakan *Fit*.

Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,804 ^a	,674	,640	6,446

Berdasarkan data pada tabel menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,640 atau 64% dari variabel penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” dipengaruhi oleh *external locus of control* dan perilaku konsumtif. Sehingga 64% variabel penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” dan sisanya 36% dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian.

Uji T

Tabel 4. Hasil Uji T

Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,422	3,006		,140	,889
	X1	,399	,125	,420	3,191	,002
	X2	,382	,124	,407	3,087	,003

Berdasarkan uji T pada tabel di atas untuk menguji hipotesis pertama, telah diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi *external locus of control* sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien beta dengan arah positif sebesar 0,420. Dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan *external locus of control* berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” diterima.

Pengujian hipotesis kedua, telah diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi perilaku konsumtif sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai koefisien beta dengan arah positif sebesar 0,407. Dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan shopee paylater “beli sekarang bayar nanti” diterima.

External Locus Of Control Terhadap Penggunaan Shopee PayLater “Beli Sekarang Bayar Nanti”

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama yang dilakukan dalam penelitian ini bahwa *external locus of control* berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi *external locus of control* sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien beta dengan arah

positif sebesar 0,420. Dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan *external locus of control* berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” diterima. *External locus of control* berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Artinya individu dengan *external locus of control* yang tinggi akan terpengaruh untuk menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Individu dengan *external locus of control* yang tinggi cenderung percaya bahwa hidup mereka ditentukan oleh faktor-faktor diluar kendali mereka, sehingga mereka tidak akan memiliki kontrol atas keputusan untuk tidak menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Hal ini dapat dilihat dari mayoritas jawaban responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan saya memutuskan menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” karena saudara kandung saya, menunjukkan bahwa individu dengan *external locus of control* yang tinggi percaya bahwa kehidupan dan peristiwa yang mereka alami ditentukan oleh orang-orang yang lebih kuat di sekitar mereka (*powerful other*).

Hasil tersebut sudah sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB), adalah perilaku terencana ini menekankan pada niat perilaku untuk bertindak. Menurut teori perilaku terencana individu dengan *external locus of control* adalah perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh akibat atau konsekuensi dari kombinasi beberapa keyakinan karena dilakukan berdasarkan tujuan tertentu dan niat untuk mencapainya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Camilia (2022), yang menyatakan bahwa *external locus of control* berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater.

Perilaku Konsumtif Terhadap Penggunaan Shopee PayLater “Beli Sekarang Bayar Nanti”

Hasil pengujian hipotesis kedua yang dilakukan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi perilaku konsumtif sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai koefisien beta dengan arah positif sebesar 0,407. Dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti” diterima.

Berdasarkan hasil penelitian perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Artinya naik tujuannya tingkat perilaku konsumtif seseorang maka akan ada pengaruhnya terhadap penggunaan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”, individu dengan perilaku konsumtif yang tinggi akan terpengaruh untuk menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Seseorang yang memiliki perilaku konsumtif cenderung tidak mempertimbangkan secara rasional sebelum membeli sesuatu, mereka lebih sering membeli sesuatu karena keinginan yang berlebihan, tanpa memperhitungkan kebutuhan dan kemampuan mereka (Fadillah *et al.*, 2020). Seperti halnya juga hadiah, kemasan suatu produk, harga, status dan model suatu produk (Ratna & Nasrah, 2015). Hal ini mendorong seseorang untuk terpengaruh

menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”. Selain itu dapat dilihat dari banyaknya jawaban responden yang menjawab sangat setuju pada pernyataan “saya akan tertarik membeli suatu produk karena kemasannya lucu”, berarti hal ini menunjukkan bahwa kemasan suatu produk akan mendorong seseorang dengan perilaku konsumtif untuk terpengaruh menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *theory of planned behavior* (TPB), dimana hubungan perilaku konsumtif dengan teori perilaku terencana adalah untuk meneliti perilaku seseorang yang dilakukan berdasarkan tujuan tertentu dan niat untuk mencapainya. Dimana dalam teori tersebut dua faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Pertama adalah sikap, emosi, kecerdasan, kepribadian dan nilai kehidupan. Faktor kedua adalah informasi, yang mencakup pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang ditemukan di media. Seseorang yang memiliki perilaku konsumtif atau seseorang dengan perilaku konsumtif yang tinggi akan terpengaruh untuk menggunakan Shopee PayLater “beli sekarang bayar nanti”.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian adalah *external locus of control* dan perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap penggunaan Shopee Paylater “beli sekarang bayar nanti”. Penelitian ini menggunakan sampel yaitu mahasiswa yang kuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan menyebarkan kuesioner menggunakan Google Form melalui pesan WhatsApp dan memperoleh 104 responden yang dapat diolah. Data penelitian ini memakai data primer serta pengambilan sampel memakai teknik yakni *snowball sampling*, analisis dilakukan menggunakan analisis linear berganda melalui program IBM SPSS versi 25. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi studi kasus nyata bagi mahasiswa mengenai faktor-faktor yang mendorong seseorang mahasiswa untuk terpengaruh menggunakan Shopee Paylater “beli sekarang bayar nanti”. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aspek yang memengaruhi seseorang mahasiswa terpengaruh untuk menggunakan Shopee Paylater “beli sekarang bayar nanti” adalah *external locus of control* dan perilaku konsumtif. Dari pengaruh tersebut diharapkan mahasiswa memahami dan mengetahui apa saja pengaruh seseorang dapat terpengaruh menggunakan Shopee Paylater “beli sekarang bayar nanti” maka tingkat penggunaan Shopee Paylater “beli sekarang bayar nanti” yang berlebihan dapat diminimalisir.

SARAN

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel dalam penelitian ini seperti variabel pengaruh sosial (*social influence*) dan kebiasaan (*habit*). Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel atau

responden yang lebih luas dari mahasiswa yang kuliah di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi seluruh mahasiswa yang di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpha, B. (2021). *Mengenal Paylater, Beli Sekarang Bayar Nanti*. Big Alpha. <https://bigalpha.id/news/mengenal-paylater-beli-sekarang-bayar-nanti#:~:text=Pada prinsipnya%2C pay later adalah fasilitas cicilan yang,mencicil dengan periode yang disepakati tanpa kartu kredit>.
- Camilia, R. (2022). Pengaruh Cashback, Locus of Control, dan Financial Knowledge terhadap Penggunaan Shopee PayLater dengan Islamic Ethics sebagai Variabel Moderasi. *Undergraduate Thesis, Iain Kudus*, 1–79.
- Creswell. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Deskriptif Lengkap*. Irfan Malik A. <https://www.pengetahuanku13.net/2019/06/metode-penelitian-kuantitatif.html>
- Demir, İ., Peker-Özöklü, D., & Aygün-Turgut, B. (2015). The role of locus of control and life satisfaction in predicting problematic Internet use among adolescents. *Mersin University Journal of the Faculty of Education*, 11(3), 720–731.
- Dikria, O. dan S. U. M. W. (2016). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang angkatan 2013. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9.2, 128–139.
- Fadillah, A. N., Saenan, D., & Muchtasib, A. B. (2020). Analisis Pengaruh Promosi Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berbelanja Online Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Account*, 7(1), 1233–1243. <https://doi.org/10.32722/acc.v7i1.2834>
- Fitriana, B. A., & Diharto, A. K. (2023). Pengaruh Shopee PayLater, Voucher Ongkos Kirim Dan Flash Sale Aplikasi Shopee Terhadap Keputusan Pembelian. *Doctoral Dissertation, Uin Surakarta*.
- Ghozali. (2017). *Memahami Uji Multikolinearitas Dalam Model Regresi*. Binus University School Of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-multikolinearitas-dalam-model-regresi/>
- Ghozali. (2018). *Memahami Uji Heteroskedastisitas Dalam Model Regresi*. Binus University School Of Accounting.
- Hsinkuang, C., Hueryren, Y., & Yuling, C. (2010). The moderating effect of locus of control on customer orientation and job performance of sales people. *Journal*

The Business Review, 16(2), 142–148.

- Indonesia, B. (2020). *Mengenal Financial Teknologi*.
<https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Indrawan, & Yaniawati. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Karakteristik & Jenis*. Serupa.Id. [https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/#:~:text=Pendekatan kuantitatif adalah upaya peneliti untuk mengumpulkan data,dan ratio %28Indrawan %26 Yaniawati%2C 2016%2C hlm. 141%29.](https://serupa.id/metode-penelitian-kuantitatif-pengertian-karakteristik-jenis/#:~:text=Pendekatan%20kuantitatif%20adalah%20upaya%20peneliti%20untuk%20mengumpulkan%20data,dan%20ratio%20%28Indrawan%20Yaniawati%202016%20%2C%20hlm.%20141%29.)
- Kurniawan, T. A., Wardani, D. K., & Widhayati, L. (2019). Pengaruh Keberterimaan Layanan Peer To Peer Lending Kepada Umkm Sebagai Pengguna Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(2), 151–160.
<https://doi.org/10.29303/jseh.v5i2.59>
- Mahrurnisya, D., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2018). Peer Conformity through Money Attitudes toward Adolescence's Consumptive Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(4), 30.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v5i4.163>
- Nizar, M. A. (2020). Financial Technology (Fintech): It ' s Concept and Implementation in Indonesia. *Munich Personal RePEc Archive*, 5(98486), 4–10.
- Nongtdu, S., & Bhutia, Y. (2017). Locus of Control in Relation to Academic Achievement of College Students in Meghalaya. *4 Th International Conference on Multidisciplinary Research & Practice (4ICMRP-2017)*, 159–165.
- Ojk. (2016). *FAQ Fintech Lending*. Ojk Otoritas Jasa Keuangan.
[https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ Fintech Lending.pdf](https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/direktori/fintech/Documents/FAQ%20Fintech%20Lending.pdf)
- Pahlevi, R. (2022). *APJII: Penetrasi Internet Indonesia Capai 77,02% pada 2022*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/10/apjii-penetrasi-internet-indonesia-capai-7702-pada-2022>
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 1–8. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Putri. (2015). *Locus of Control: Pengertian dan Aspek-aspek Locus of Control Menurut Para Ahli*. Universitas Psikologi.
<https://www.universitaspikologi.com/2020/04/pengertian-locus-of-control.html>
- Ratna, I., & Nasrah, H. (2015). Pengaruh tingkat pendapatan dan tingkat pendidikan

terhadap perilaku konsumtif wanita karir di lingkungan pemerintah Provinsi Riau. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 14(2), 199–224.

Reformasi, B. A. (2021). Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Kompetisi MonsoonSIM : Pengembangan Theory of Planned Behavior. *Universitas Islam Indonesia*, 1–48. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30925>

Riadi, M. (2021). *Locus of Control (Pengertian, Aspek, Jenis dan Karakteristik)*. <https://www.kajianpustaka.com/2021/02/locus-of-control.html>

Sugiyono. (2017). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. KajianPustaka. <https://www.kajianpustaka.com/2020/11/populasi-dan-sampel-penelitian.html>

Umaningsih, W. P., & Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Fitur Layanan, Dan Keamanan Terhadap Niat Menggunakan E-Money. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 21, 113–119. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i3.14057>

Wardani, D. K., & Rahayu, P. (2020). Pengaruh E-Commerce, Tarif Pajak Terhadap Penggelapan Pajak. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(1), 43–49. <https://doi.org/10.29407/jae.v5i1.13915>

Wardani, D. K., & Rahmawatiningsih, N. (2022). Pengaruh Tarif Dan Sistem Perpajakan Terhadap Niat Melakukan Penggelapan Pajak. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 73–94. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.281>